

Improved Indonesian Language Learning Achievement Through Powerpoint Media for Class I Students of SD N 1 Ngemplak

Mujinem

SD N 1 Ngemplak

mujinem677@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The purpose of this research was to improve the Indonesian language learning achievement of class I students elementary school with PowerPoint media in slide form. The research conducted was a Classroom Action Research (PTK) with two cycles. The stages of each cycle are planning, implementation, observe and reflect. Each meeting carries out a pre-test and post-test to determine student progress. In the pre-cycle, the average class score below the specified KKM was 75 and only 10 out of 18 students completed the KKM or only 55.5% of students completed the KKM. In the first cycle learning improvement with a percentage of 77.8% and using PowerPoint media in the learning improvement process. At this stage there are still 22.2% of students who have not met the KKM, so they continue with the second cycle of learning improvements. In the end, in learning cycle 2 there was an increase in the effectiveness of using PowerPoint media with a percentage increase of 88.9%. These results show that using PowerPoint media in the form of slides can improve students' learning achievements, especially class I Indonesia at SDN 1 Ngemplak.

Keywords: *Powerpoint Media, Learning Outcomes, Indonesian Language*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia melalui media powerpoint dalam bentuk slide. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Tahapan setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap pertemuan dilakukan pre test dan post test untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pada prasiklus dengan rata-rata nilai kelas dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75 dan hanya 10 dari 18 siswa yang tuntas KKM atau hanya 55,5% siswa yang tuntas KKM. Pada perbaikan pembelajaran siklus I dengan prosentase 77,8 % dan menggunakan media powerpoint dalam proses peningkatan pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat 22,2 % siswa yang belum memenuhi KKM maka dilanjutkan ke pada Perbaikan pembelajaran siklus II. Pada akhirnya dalam Pembelajaran siklus 2 terdapat peningkatan terhadap efektifitas penggunaan media powerpoint dengan peningkatan prosentase 88,9 %. Hasil ini menunjukkan bahwa melalui media powerpoint dalam bentuk slide dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya mapel bahasa Indonesia kelas I di SDN 1 Ngemplak.

Kata Kunci : *Media Powerpoint, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, vidiocall) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas 1 di SDN 1 Ngemplak ditemukan bahwa penerapan pembelajaran yang aktif dan efektif belum membudaya untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi. Hal ini berdampak kepada prestasi belajar siswa yang kurang bisa mendapatkan hasil yang maksimal tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester I kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan permasalahan dalam hasil belajar siswa. Nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 10 dari jumlah keseluruhan siswa 18 siswa atau 56%. Sedangkan 8 siswa atau 44% masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Melihat permasalahan yang dihadapi diatas, maka alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media powerpoint. Untuk mengatasi permasalahan media *powerpoint* diharapkan mampu menarik minat anak untuk lebih memperhatikan dalam pembelajaran, melatih daya konsentrasi dan daya imajinasi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui media *powerpoint* pada siswa kelas I SDN 1 Ngemplak Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2011) penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas I SD Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2020/2021 selama dua siklus. Siklus satu dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2020. Siklus dua dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober 2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Hasil belajar siswa muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas I Semester 1 SD Negeri 1 Ngemplak Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 sangat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 76. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 10 dari jumlah keseluruhan siswa 18 siswa atau 55,5 %. Sedangkan 8 siswa atau 44,5 % masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari hal tersebut peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas dengan memperbaiki media pembelajaran yang semula hanya menggunakan media buku teks menjadi media *powerpoint*. Dengan harapan siswa akan lebih aktif dan dapat menemukan pengalaman belajar mereka sehingga hasil belajar akan meningkat.

Dalam tahap perencanaan ini peneliti berdiskusi dengan teman sejawat Ibu Subekti Rahayu, S.Pd yang merupakan guru kelas di SD Negeri 1 Ngemplak. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah memilih media pembelajaran dan menyiapkan berbagai instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi guru dan siswa, RPP, kisi-kisi soal tes formatif, instrumen tes formatif beserta penilaiannya.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan dengan memperbaiki media pembelajaran yang digunakan. Dalam siklus I peneliti menggunakan media *powerpoint* berupa slide. Materi pembelajaran yang ditekankan dalam siklus I adalah tentang kosa kata yang berhubungan dengan siang hari, pada Tema 3 Kegiatanku, Subtema 2 Kegiatan di Siang Hari, Pembelajaran 3 Berikut secara terperinci pelaksanaan tindakan siklus I:

Pelaksanaan siklus I yaitu hari sabtu tanggal 17 Oktober 2020. Pada siklus I dari total 18 siswa kelas I SDN 1 Ngemplak, sebanyak 12 siswa dapat mengikuti *zoom meeting* dan 4 siswa tidak dapat mengikuti karena *smartphone* yang dimiliki tidak mendukung untuk diinstal aplikasi *zoom meeting* dan 2 siswa tidak memiliki *smartphone*.

c. Pengamatan

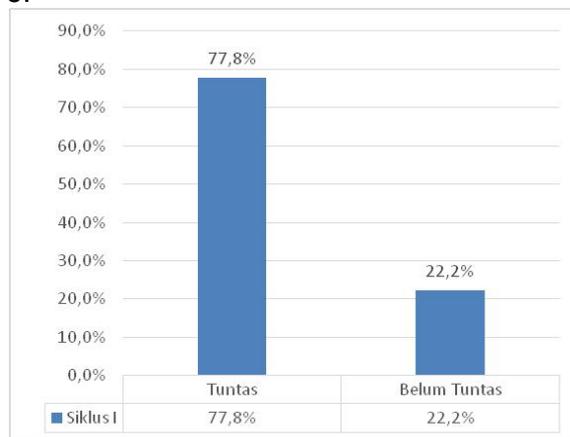
Dalam siklus I Observasi dilaksanakan terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes formatif yang sudah disusun dalam tahap perencanaan. Sedangkan observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dilakukan berdasarkan

lembar pengamatan yang telah disusun dalam tahap perencanaan dan dilakukan oleh teman sejawat. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-Rata Kelas
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
18	14	4	77,8%	22,2%	78,9
KKM 75					

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) adalah 14 siswa atau sebesar 77,8%, sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 75) adalah 4 siswa atau sebesar 22,2% dengan nilai KKM 75.



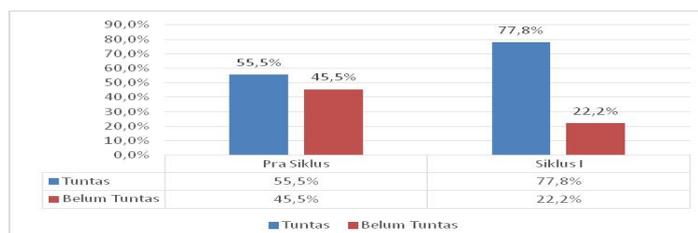
Gambar 1 Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

d. Observasi

Selain melakukan tes terhadap hasil belajar siswa, observasi terhadap aktifitas guru dan siswa pada siklus I yang dilaksanakan oleh teman sejawat menunjukkan hasil skor 85 untuk aktifitas guru atau dalam rentangan baik. Sedangkan untuk aktifitas siswa memperoleh hasil 80 atau dalam rentangan baik.

e. Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan ketika prasiklus. Peningkatan terjadi bukan hanya pada hasil belajar siswa melainkan juga terjadi pada persentase keaktifan guru dan siswa.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Prasiklus dan Siklus I

Dari grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar setelah diadakan perbaikan pembelajaran. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang semula hanya 55,5 % atau 10 dari 18 siswa yang tuntas menjadi 77,8% atau 14 dari 18 siswa yang tuntas.

Namun demikian meskipun telah terjadi peningkatan, dalam siklus I masih belum mencapai nilai persentase ketuntasan 80 % . Jadi penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

B. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang semula hanya 55,5% atau 10 dari 18 siswa yang tuntas menjadi 77,8% atau 14 dari 18 siswa yang tuntas.

Namun demikian meskipun telah terjadi peningkatan, dalam siklus I masih belum mencapai nilai persentase ketuntasan 80 %. Hal itu berarti peneliti harus melanjutkan penelitian pada siklus II. Dalam perencanaan siklus II ini peneliti kembali melakukan diskusi dengan teman sejawat dan membuat perencanaan tindakan pada siklus II. Dalam siklus II peneliti masih menggunakan media pembelajaran yang sama yaitu media powerpoint. Hanya saja dalam siklus II peneliti lebih menekankan penggunaan media powerpoint dan menambah motivasi belajar siswa. Dalam tahap perencanaan ini peneliti kembali menyusun RPP dan instrumen pendukungnya.

b. Pelaksanaan

Sama seperti pada siklus I, dalam tindakan siklus II peneliti melanjutkan materi yang telah dipelajari dalam siklus I yaitu tentang menyusun kosa kata menjadi kalimat pada Tema 3 Kegiatanku, Subtema 2 Kegiatan di Siang Hari , Pembelajaran 4. Pelaksanaan kegiatan pada siklus II secara terperinci adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan siklus II yaitu hari sabtu tanggal 24 Oktober 2020

Pada siklus II dari total 18 siswa kelas I SDN 1 Ngemplak, sebanyak 17 siswa dapat mengikuti *zoom meeting* dan 1 siswa tidak dapat mengikuti karena ada kepentingan keluarga.

1) Pengamatan

Seperti halnya dalam siklus I Observasi dalam siklus II juga dilaksanakan terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes formatif yang sudah disusun dalam tahap perencanaan. Sedangkan observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dilakukan oleh teman sejawat Ibu Desi Widi Astuti, S.Pd. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

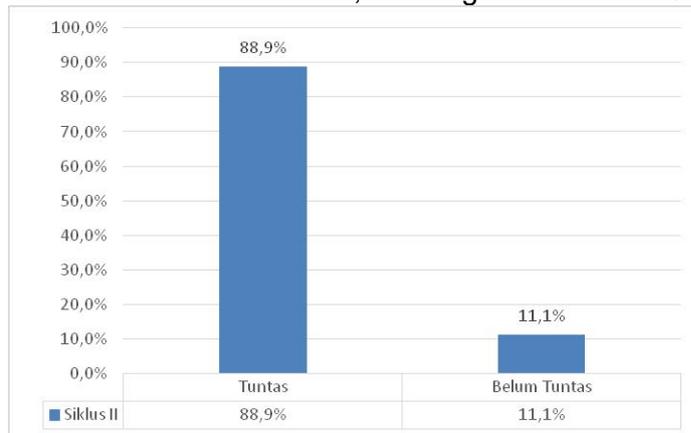
Tabel 2 Data Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-Rata Kelas
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
18	14	2	88,9 %	11,1 %	86,6

KKM 75

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) adalah 16 siswa atau sebesar 88,9%,

sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 75) adalah 2 siswa atau sebesar 11,1% dengan nilai KKM 75.



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

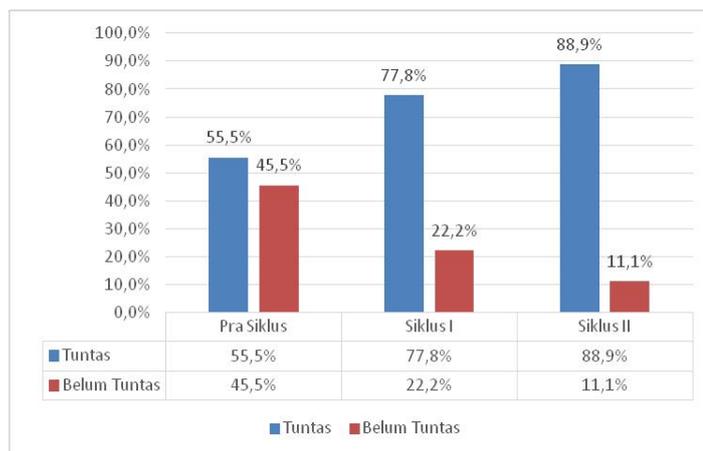
Berdasarkan hasil evaluasi siklus II ternyata hasil belajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan media powerpoint sudah mengalami peningkatan.

a. Observasi

Sama seperti pada siklus I pada siklus II kali ini juga melakukan tes terhadap hasil belajar siswa, observasi terhadap aktifitas guru dan siswa yang dilaksanakan oleh teman sejawat menunjukkan hasil skor 95 untuk aktifitas guru atau dalam rentangan amat baik. Sedangkan untuk aktifitas siswa memperoleh hasil 86 atau dalam rentangan amat baik.

b. Refleksi

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan siswa dengan KKM 75 yang semula 56 % pada prasiklus meningkat menjadi 77,8 % pada siklus I dan 88,9 % pada siklus II. Nilai terendah yang semula 40 pada prasiklus meningkat menjadi 50 pada siklus I dan 70 pada siklus II. Nilai tertinggi yang semula 80 pada prasiklus meningkat menjadi 100 pada siklus I dan 100 siklus II.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I semester I Tahun 2020/2021 SD Negeri 1 Ngemplak. Ketuntasan belajar menunjukkan angka 88,9 % atau telah mencapai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini. Keaktifan guru dan siswa juga menunjukkan kriteria

yang sangat baik. Oleh karena itu penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 3 kegiatanku subtema 2 kegiatan di siang hari pada siswa Kelas I semester 1 SD Negeri 1 Ngemplak siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar sangat rendah. Setelah dianalisis ternyata nilai terendah diperoleh pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, dimana dalam subtema 2 materi Bahasa Indonesia adalah kosakata yang berhubungan dengan siang hari. Pada umumnya siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran. Hasil belajar siswa masih sangat rendah dengan rata-rata nilai kelas dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75 dan hanya 10 sari 18 siswa yang tuntas KKM atau hanya 55,5% siswa yang tuntas KKM. Rendahnya hasil belajar siswa ini sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dengan Metode ceramah sehingga anak bosan dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I Semester I SD Negeri 1 Ngemplak Tahun pelajaran 2020/2021 guru memilih menggunakan media powerpoint untuk memperbaiki hasil belajar. Melalui media powerpoint siswa akan lebih aktif dan mengalami pengalaman belajar secara langsung sehingga hasil belajar akan meningkat.

1. Siklus I

Dalam siklus I peneliti menggunakan media powerpoint dalam bentuk slide. Materi pembelajaran yang ditekankan dalam siklus I adalah menemukan kosa kata yang berhubungan dengan siang hari. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri 1 Ngemplak pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diadakan tindakan pada siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas KKM sebanyak 77,8% atau 14 dari 18 anak. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 100.

Selain observasi terhadap hasil belajar siswa, observasi terhadap aktifitas guru dan siswa pada siklus I yang dilaksanakan oleh teman sejawat menunjukkan hasil skor 85 untuk aktifitas guru atau dalam rentangan baik. Sedangkan untuk aktifitas siswa memperoleh hasil 80 atau dalam rentangan baik.

Namun demikian meskipun telah terjadi peningkatan, dalam siklus I masih belum mencapai nilai Persentase ketuntasan 80 % . Jadi penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Dalam siklus II peneliti masih menggunakan media pembelajaran yang sama yaitu media powerpoint. Hanya saja dalam siklus II media powerpoint dibuat menjadi video pembelajaran dan menambah motivasi belajar siswa. Dalam tindakan siklus II melanjutkan materi yang telah dipelajari dalam siklus I yaitu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan siang hari.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan siswa dengan KKM 75 yang semula 55,5 % pada prasiklus meningkat menjadi 77,8 % pada siklus I dan 88,9 % pada siklus II. Nilai terendah yang semula 40 pada prasiklus meningkat menjadi 50 pada siklus I dan 70 pada siklus II. Nilai tertinggi yang semula 85 pada prasiklus meningkat menjadi 100 pada siklus I dan 100 siklus II yang diperoleh 4 anak. Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru menunjukkan hasil nilai 95 atau dalam rentangan nilai sangat baik. Sedangkan observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus II menunjukkan nilai 86 atau dalam kriteria sangat baik

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru hendaknya bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.
2. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berperan serta dalam kegiatan pembelajaran.
3. Media *powerpoint* sangat cocok digunakan untuk pembelajaran pada siswa sekolah dasar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, dan agar dapat digunakan pada muatan pelajaran yang lain juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrahma Widia Axiom Jurnal Pendidikan dan Matematika. 2013.* Medan: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAINSU. Vol II No. 1.
- Azhar Arsyad (2006). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010). *Media Pembelajaran.* Bandung: CV. Sinar Baru.
- Riski Ilham (2004). *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft Powerpoint 2002.* Surabaya: Indah.
- Sardiman AM (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharsimi Arikunto (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas.
- Isroi. (2008). *Presentasi Efektif dengan Ms Powerpoint.* Diambil dari <http://isroi.com/2008/04/03/presentasi-efektif-dengan-ms-power-point/>, pada tanggal 11 November 2020.
- Ilyasih Riyana. (2008). *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Cipta Agung.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.*
- Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sadiman, AS, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriyanto. (2009). *Pemanfaatan Microsoft Powerpoint untuk Media Pembelajaran.* Diambil dari <http://pamongsakaba.wordpress.com/2009/09/29/pemanfaatan-microsoft-powerpoint-untuk-media-pembelajaran/>, pada tanggal 06 November 2020.